

ABSTRAK

Zahra Septhya Faulina, 1223010161. *Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kehidupan Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Desa Cidadap Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi)*.

Keluarga nelayan menghadapi tantangan tersendiri dalam kehidupan sehari-hari, terutama karena penghasilan yang tidak menentu dan pekerjaan suami yang mengandung risiko tinggi serta menyita banyak waktu di laut. Kondisi tersebut secara langsung memengaruhi bagaimana suami dan istri menjalankan hak dan kewajiban masing-masing dalam rumah tangga. Ketika penghasilan dari melaut tidak mencukupi, istri kerap mengambil peran aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini menggambarkan bahwa dalam keluarga nelayan, pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri bersifat dinamis dan menyesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga nelayan di Desa Cidadap, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi; mengetahui upaya-upaya yang dilakukan suami dan istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga; serta mengetahui kendala dan hambatan yang dihadapi dalam menjalankan hak dan kewajiban tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua teori utama sebagai landasan analisis, yaitu teori hak dan kewajiban suami istri yang menekankan pentingnya keseimbangan peran dalam rumah tangga, serta teori struktur sosial yang membantu menjelaskan bagaimana faktor sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat nelayan memengaruhi pembagian peran antara suami dan istri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pasangan keluarga nelayan di Desa Cidadap, sedangkan data sekunder bersumber dari literatur hukum Islam serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan. Proses analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga nelayan secara umum telah berjalan sesuai peran masing-masing, meskipun dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang tidak selalu stabil. Suami tetap menjadi tulang punggung keluarga, sementara istri menjalankan peran rumah tangga sekaligus turut membantu mencari nafkah tambahan. 2) Keharmonisan rumah tangga dijaga melalui komunikasi yang terbuka, sikap saling memahami, kerja sama yang baik, serta pegangan pada nilai-nilai agama dalam keseharian. 3) Hambatan yang dihadapi meliputi penghasilan yang tidak menentu, cuaca yang sulit diprediksi, dan beban kerja yang berat. Namun demikian, para pasangan nelayan tetap berupaya menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Kata Kunci: hak dan kewajiban suami istri, keluarga nelayan, nafkah, keharmonisan rumah tangga.